



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT FAJAR SURYA WISESA Tbk PERIODE 2018–2022

Liquidity And Profitability Ratio Analysis To Measure The Financial Performance Of Pt Fajar Surya Wisesa Tbk For The 2018–2022 Period

¹⁾ **Evianty Fadjri**, ²⁾ **Suyadi**

^{1,2} Universitas Jayabaya, Indonesia

*Email:

*Correspondence: ¹⁾Evianty Fadjri

DOI:

10.59141/comserva.v3i5.957

ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah parameter kunci dalam mengukur kesuksesan dan keberlanjutan bisnisnya. Analisis rasio keuangan adalah alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk, sebuah perusahaan manufaktur dalam industri kertas dan pulp, selama periode 2018-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang diukur dan dianalisis melalui *current ratio*, melalui *cash ratio*, melalui *Return On Asset*, dan dengan diukur dan dianalisis melalui *Return On Equity* PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Fajar Surya Wisesa Tbk selama lima periode akuntansi mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan dan laba rugi hasil publikasi perusahaan. Teknik analisis yang dikembangkan secara deskriptif dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Dari hasil pengukuran rasio likuiditas berupa *current ratio* dan *cash ratio* menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki PT Fajar Surya Wisesa Tbk dalam kondisi tidak baik. Sedangkan untuk hasil pengukuran *rasio profitabilitas* berupa *return on asset* dan *return on equity* menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik juga. Jadi secara keseluruhan hasil rasio likuiditas dan rasio *profitabilitas* selama lima periode untuk mengukur kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk dalam kondisi yang tidak baik, oleh karena itu disarankan agar PT Fajar Surya Wisesa kinerja keuangannya harus ditingkatkan.

Kata kunci: Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas; Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The financial performance of a company is a key parameter in measuring the success and sustainability of its business. Financial ratio analysis is a commonly used tool to evaluate a company's financial performance. This study aims to analyze the financial performance of PT Fajar Surya Wisesa Tbk, a manufacturing company in the paper and pulp industry, during the period 2018-2022. This study aims to determine the company's financial performance which is measured and analyzed through the current ratio, through the cash ratio, through Return On Assets, and by being measured and analyzed through the Return On Equity of PT Fajar Surya Wisesa Tbk. The objects used in this study are financial

statements in the form of statements of financial position and income statements of PT Fajar Surya Wisesa Tbk for five accounting periods starting from 2018 to 2022. The data collection method used is secondary data by collecting data that has been documented by the company in the form of statements of financial position and profit and loss from company publications. Analysis techniques are developed descriptively using liquidity and profitability ratio analysis. From the results of liquidity ratio measurement in the form of current ratio and cash ratio, it is explained that the financial performance of PT Fajar Surya Wisesa Tbk is in poor condition. As for the results of measuring profitability ratios in the form of return on assets and return on equity, it explains that the company's financial performance is not good either. So overall the results of liquidity ratios and profitability ratios for five periods to measure the financial performance of PT Fajar Surya Wisesa Tbk are in bad condition, therefore it is recommended that PT Fajar Surya Wisesa its financial performance should be improved

Keywords: *Liquidity and Profitability Ratio Analysis; Financial Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan sebuah perusahaan adalah pencapaian yang terjadi selama periode tertentu dan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang (Angelia et al., 2020) (Ramang et al., 2019). Kinerja keuangan juga merujuk pada kemampuan suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau individu, dalam mengelola aset dan kewajiban keuangannya untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan yang diinginkan (Ardyansyah & Aslah, 2022) (Sujarweni, 2017) (Dewi & Elvia, 2022). Pengukuran kinerja suatu perusahaan sering kali dilakukan melalui analisis rasio keuangan (Angelica, 2023). Menurut Meythi (2010) Ada 12 (dua belas) rasio yaitu *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *debt ratio* (DR), *equity to total asset* (ETA), *equity to total liabilities* (ETL), *equity to fixed asset* (EFA), *profit margin* (PM), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *fixed assets turnover* (FAT), *total asset turnover* (TAT), dan *correction beta* (BK) yang di kategorikan menjadi 4 (empat) faktor rasio yang baik (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas) dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan (Maryani & Priyanto, 2022). Adapun dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk adalah rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dan dapat mengukur keuntungan atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan (Bahtiar, 2022) (Regita Citra Utami, 2023). Rasio likuiditas adalah sebuah indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo, dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Fitriyani et al., 2022) (Muhammad Shareza Hafiz SE & Sri Fitri Wahyuni SE, 2018) (Nunumete, 2023) (Oktariansyah, 2020). Rasio likuiditas yang biasanya digunakan oleh perusahaan mencakup Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), dan Rasio Cepat (*Quick Ratio*). Di sisi lain, rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dan juga memberikan indikasi tentang tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Noordiatmoko, 2020) (Alfitri & Sitohang, 2018) (Sanjaya & Rizky, 2018). Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang tercermin dalam tingkat keuntungan yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) (Martina & Hidayah, 2022) .

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa, diperlukan analisis rasio keuangan selama 5 tahun dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Selain melakukan perhitungan rasio,

penting juga untuk melihat tren perkembangan rasio keuangan selama periode 5 tahun ini. Tahun 2018 akan digunakan sebagai tahun dasar untuk perbandingan, yang akan membantu menilai apakah kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa telah baik atau sebaliknya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melibatkan dokumentasi, wawancara, serta analisis data dari sumber data primer dan sekunder. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri kertas dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jl. Abdul Muis No.30, RT.2/RW.8, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, tempat di mana penelitian ini dilakukan dari awal hingga akhir. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (X) yang mencakup rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, serta variabel dependen (Y) yang merupakan kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang mencakup laporan keuangan PT Surya Wisesa selama tahun 2018-2022, termasuk laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Ini melibatkan perhitungan *rasio likuiditas* seperti *current ratio* dan *cash ratio*, serta analisis *rasio profitabilitas* seperti *return on equity* dan *return on asset*. Tahun 2018 digunakan sebagai tahun dasar untuk perbandingan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

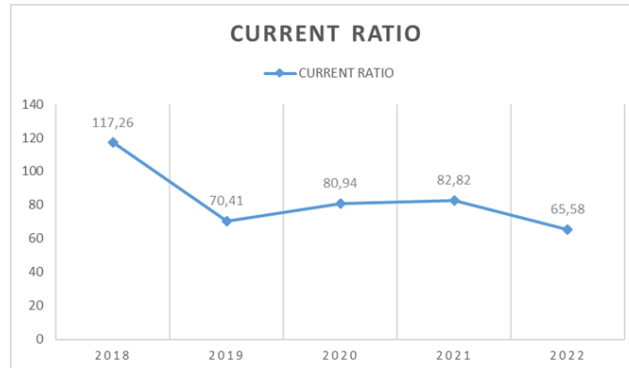
PT Fajar Surya Wisesa Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka dalam industri kertas kemasan di Indonesia. Perusahaan ini memiliki kapasitas produksi gabungan terpasang sebanyak lebih dari 1,5 juta ton per tahun yang memiliki beberapa rangkaian yaitu *Coated Duplex Board*, *Container Board* dan *white liner board*. Perusahaan mulai berdiri sebagai perseroan terbatas pada tahun 1988 dan memulai aktivitas komersialnya pada tahun 1989 dengan kepemilikan mesin kertas pertama. Pada tanggal 19 Desember 1994, status perusahaan berubah menjadi perusahaan terbuka setelah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode perusahaan FASW.

Dengan merujuk kepada laporan keuangan perusahaan selama periode 2018-2022, peneliti melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas seperti Current Ratio dan Cash Ratio, serta rasio profitabilitas seperti Return On Equity dan Return On Asset. Berikut adalah pembahasan hasil analisis kinerja keuangan:

1. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas adalah suatu metode untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti hutang-hutang jangka pendek, dengan menggunakan aktiva lancar (Hery, 2019). Dalam analisis rasio likuiditas, terdapat standar industri yang biasanya digunakan, yaitu Current Ratio sekitar 200% (2 kali lipat) dan Cash Ratio sekitar 50% (0,5). Dalam konteks analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk selama 5 periode, diperoleh hasil sebagai berikut:

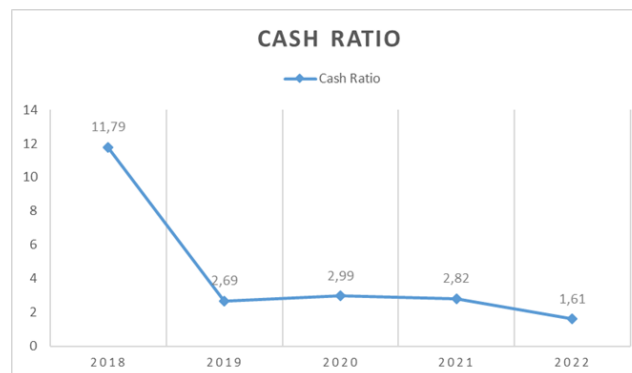
a. Current Ratio



Gambar 1. Current Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan pengukuran dalam bentuk grafik bila dibandingkan dengan tahun dasar 2018, maka dapat diinterpretasikan hasil pengukuran current ratio sebagai berikut : Di tahun 2018 hasil pengukuran current ratio sebesar 117,26 % yang artinya hasil ditahun tersebut dapat dikatakan relative rendah dari standar industri. Tahun 2019 jumlah *current ratio* sebesar 70,41 % yang artinya jumlah ini jika dibandingkan dengan tahun 2018 hasil kinerja keuangan mengalami penurunan yang cukup signifikan dan tidak memenuhi standar rasio keuangan industri sehingga perusahaan dikatakan dalam kondisi tidak baik. Sementara itu, pada tahun 2020, Current Ratio mencapai 80,94%. Dibandingkan dengan rasio tahun 2018, terjadi penurunan yang relatif rendah dari tahun sebelumnya, namun perusahaan masih berada dalam kondisi yang kurang baik. Pada tahun 2021, Current Ratio mencapai 82,25%, menunjukkan penurunan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan tahun 2018, namun kinerja keuangan perusahaan masih dikategorikan dalam kondisi yang kurang baik. Pada tahun 2022, Current Ratio mencapai 65,58%, yang mengalami penurunan sangat signifikan dibandingkan dengan perhitungan tahun sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur menggunakan Current Ratio selama lima periode berada dalam kondisi yang tidak baik.

b. Cash Ratio



Gambar 2. Cash Ratio

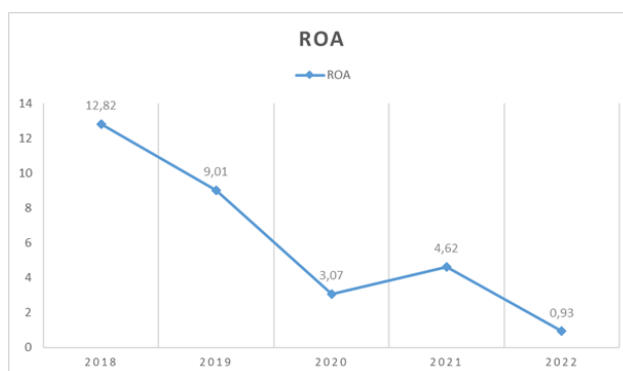
Menurut hasil perhitungan pengukuran kinerja keuangan diatas dalam bentuk grafik dan jika dibandingkan dengan tahun 2018 maka dapat diinterpretasikan hasil perhitungan *cash ratio* sebagai berikut : Pada tahun 2018 hasil pengukuran cash ratio sebesar 11,79% artinya hasil pengukuran tersebut dapat dikatakan relative rendah dari standar industri. Jumlah cah ratio tahun 2019 ialah sebesar 2,69%

artinya hasil tersebut jika dibandingkan dengan hasil rasio kas pada tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan dan juga hasil pengukuran tersebut berada dibawah standar rata rata rasio keuangan industri. Selanjutnya untuk tahun 2020 cash ratio yang dihasilkan sebesar 2,99 % yang artinya Bila dibandingkan dengan tahun 2018 maka hasil pengukuran kinerja keuangan mengalami penurunan cash ratio yang relative cukup rendah dan dibawah rata rata industri yang ditetapkan. Berikutnya pada tahun 2021 *cash ratio* yang diperoleh perusahaan sebesar 2,82% artinya hasil dari pengukuran yang dibandingkan dengan tahun 2018 maka perusahaan mengalami penurunan *cash rasio* dibandingkan tahun 2018 selain itu juga untuk hasil pengukuran *cash ratio* masih berada dibawah rata rata industri. Pada tahun 2022, cash ratio yang dihasilkan hanya sebesar 1,61%, artinya hasil pengukuran cash ratio mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2018. Selain itu, pada tahun 2022 hasil pengukuran tersebut tidak memenuhi standar rasio keuangan industri. Dengan demikian, kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio kas dalam kondisi yang tidak baik selama lima periode.

2. *Rasio Profitabilitas*

Analisis rasio profitabilitas adalah proses evaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio yang terkait dengan profitabilitas. Standar rata-rata industri untuk analisis rasio Profitabilitas adalah 30% untuk Return On Asset dan 40% untuk Return On Equity. Terkait hasil pengukuran kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk selama lima periode, hasilnya menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang tidak baik dalam hal profitabilitas.

a. *Return On Asset (ROA)*

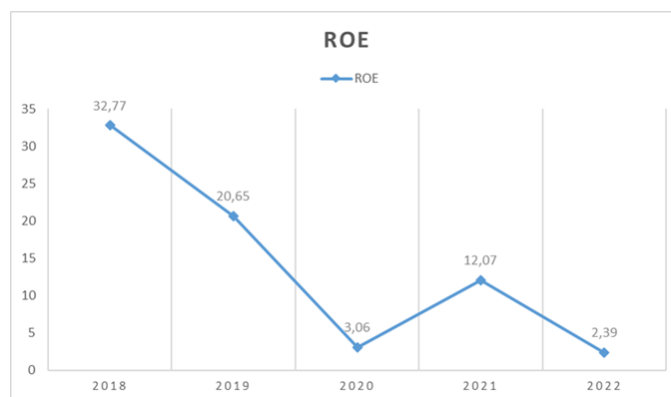


Gambar 3. Return On Asset (ROA)

Menurut hasil perhitungan pengukuran kinerja keuangan diatas dalam bentuk grafik jika dibandingkan dengan tahun dasar 2018 maka interpretasi return on asset adalah sebagai berikut: Hasil pengukuran ROA pada tahun 2018 berjumlah sebesar 12,82% artinya hasil ini menunjukkan hasil yang relative rendah dari standar rata rata industri. Sedangkan di tahun 2019 hasil perhitungan ROA menunjukkan tingkat pengembalian asset sebesar 9,01% artinya jika hasil pengukuran tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 maka ROA yang dihasilkan mengalami penurunan yang relative rendah dan tidak memenuhi standar industri. Selanjutnya untuk tahun 2020 hasil perhitungan ROA sebesar 3,07%. Di tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan tingkat ROA yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan berada dibawah rata rata industri. Berikutnya untuk tahun 2021 ROA yang dihasilkan sebesar 4,62% artinya pada tahun ini perusahaan mengalami penurunan dibandingkan hasil pengukuran tahun 2018 yang cukup tinggi. Dimana hasil tersebut masih berada

dibawah standar industri. Untuk tahun 2022 hasil ROA menunjukkan penurunan hasil pengukuran kinerja keuangan yang signifikan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 0,93% dan hasil di tahun 2022 juga dibawah rata rata industri yang ditetapkan. Dari pernyataan diatas dapat dikatakan kinerja keuangan selama lima periode yang diukur menggunakan return on asset dalam kondisi tidak baik.

b. Return On Equity (ROE)



Gambar 4. Return On Equity (ROE)

Menurut perhitungan pengukuran kinerja keuangan diatas jika dibandingkan dengan tahun dasar 2018 maka interpretasi return on asset adalah sebagai berikut: Hasil perhitungan pengukuran ROE tahun 2018 berjumlah 32,7% hasil ini realtive cukup rendah dan berada dibawah rata rata industri yang ditetapkan. Untuk tahun 2019 hasil perhitungan ROE menunjukkan tingkat pengembalian modal sebesar 20,65% artinya pada tahun ini ROE mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hasil kinerja keuangan di tahun 2018 yang relative tinggi selain itu hasil tersebut rendah. Selanjutnya untuk 2020 hasil ROE sebesar 3,06 % yang artinya di tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan tingkat ROE yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2018. Berikutnya untuk tahun 2021 ROE yang dihasilkan sebesar 12,07% artinya pada tahun ini perusahaan mengalami penurunan tingkat ROE apabila dibandingkan dengan tahun 2018. Sedangkan untuk tahun 2022 hasil ROE menunjukkan penurunan hasil yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 2,39%. Berdasarkan hasil interpretasi diatas menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama lima periode mengalami kondisi tidak baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk, yang diukur menggunakan rasio likuiditas seperti current ratio dan cash ratio selama lima periode dari tahun 2018 hingga 2022, dapat dikategorikan sebagai "tidak baik" atau "illikuid" jika dibandingkan dengan hasil kinerja keuangan pada tahun 2018. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan ini juga tidak memenuhi standar industri yang telah ditetapkan. Sementara itu, kinerja keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang diukur dengan rasio profitabilitas seperti return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) selama lima periode dari tahun 2018 hingga 2022 juga dapat dikategorikan sebagai "tidak baik" dan tidak mencapai standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang maksimal selama periode tersebut. Saran untuk masa depan, perusahaan sebaiknya mengurangi jumlah kewajiban finansialnya dengan meningkatkan jumlah dana yang tersedia. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh

tempo. Selain itu, disarankan agar perusahaan membuat perencanaan yang terperinci mengenai arus kas (cash flow) untuk lebih efisien dalam mengelola aliran kas perusahaan. Upaya efisiensi dalam mengendalikan biaya operasional juga perlu dilakukan agar laba bersih yang dihasilkan dari aset yang digunakan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 7(6).
- Angelia, D. A. S., Sugiharto, D., Lissetiawan, D. N., Cahyani, E. R., Novita, E. K., Nurfadilah, F., Insani, F. N., & Joharudin, A. (2020). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2019. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3), 27–43.
- Angelica, F. M. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. Stie Ykpn.
- Ardyansyah, R. W., & Aslah, T. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59–72.
- Bahtiar, M. F. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Melalui Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks Sri-Kehati Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Dewi, P. R., & Elvia, E. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Aneka Tambang Periode 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), 10318–10324.
- Fitriyani, A. S., Sutardi, S., & Fitriah, F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Adhi Karya (Persero) Tbk (Tahun 2015-2019). *Juva: Jurnal Vokasi Akuntansi*, 1(1), 29–50.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima*. Pt Grasindo.
- Martina, Y., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75.
- Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011-2020. *Journal Of Syntax Literate*, 7(5).
- Muhammad Shareza Hafiz Se, M., & Sri Fitri Wahyuni Se, M. M. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(2).
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014–2018. *Parameter*, 5(1), 38–51.
- Nunumete, L. S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Acset Indonusa Tbk. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(07), 51–62.
- Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55–81.
-

^{1*)} **Evianty Fadjri,** ²⁾ **Suyadi**

Liquidity And Profitability Ratio Analysis To Measure The Financial Performance Of Pt Fajar Surya Wisesa Tbk For The 2018–2022 Period

Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3), 122–130.

REGITA CITRA UTAMI, C. (2023). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tahun 2018-2021*. Universitas Sahid Jakarta.

Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).